

RINGKASAN

DWI PUTRI PURNAMA SARI. 105040100111016. Analisis Komparatif Pendapatan dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Semi Organik dan Konvensional. (Studi Kasus di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur). Pembimbing: Ir. Agustina Shinta H. W, MP. Dan Riyanti Isaskar, SP., MSi.

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris di mana pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan mampu menyediakan bahan pangan yang cukup bagi masyarakat, terutama beras. Sebagai bahan pangan yang penting beras merupakan makan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman padi sebagai penghasil beras diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia, namun produksi beras dalam negeri yang belum mampu mencukupi kebutuhan pangan Indonesia menyebabkan pemerintah masih terus melakukan impor beras. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi beras adalah dengan cara penerapan teknologi pada budidaya padi, contohnya penggunaan bibit varietas unggul serta pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan sehingga lahan atau lingkungan yang digunakan budidaya padi tetap produktif. Teknologi ini disebut pertanian organik, namun penerapan pertanian cukup sulit sehingga terkadang petani hanya mengurangi penggunaan bahan kimia. Maka bisa dikatakan pertanian sistem ini disebut pertanian semi organik.

Salah satu kota yang telah menerapkan pertanian padi semi organik adalah Kota Batu yang penerapannya dilakukan di Desa Pendem. Desa Pendem yang memiliki kesuburan tanah yang cocok untuk usahatani padi, maka penerapan dari program pemerintah Kota Batu diterapkan di desa ini. Adanya pertanian semi organik ini membuat pelaku atau petani usahatani padi menjadi merubah pandangan dan pola pikir mereka dalam berusaha. Perubahan ini juga akan berdampak pada pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Diduga bahwa jumlah pendapatan serta penyerapan tenaga kerja di usahatani padi semi organik lebih banyak dibandingkan dengan usahatani padi konvensional, sehingga hal menarik untuk dilihat lebih jauh. Maka berdasarkan ini, terdapat tujuan yaitu (1) Menganalisis tingkat pendapatan antar usahatani padi semi organik dengan sistem konvensional dan (2) Menganalisis penyerapan tenaga kerja antar usahatani padi semi organik dan konvensional. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani yang digunakan untuk mengetahui hasil pendapatan serta uji beda rata-rata (Uji-t). Namun karena data yang diuji tidak berdistribusi normal maka uji tersebut tidak dapat digunakan. Mann Whitney U Test adalah solusi jika uji beda rata-rata (Uji-t) tidak dapat dilakukan. Fungsi dari uji Mann Whitney sama seperti uji beda rata-rata (Uji-t) yaitu untuk melihat seberapa besar perbandingan pendapatan antara keduanya. Sedangkan untuk melihat penyerapan tenaga kerja hanya menggunakan analisis deskriptif yang dilihat dari hasil hitungan.

Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh yaitu pendapatan terbesar diperoleh oleh petani padi semi organik dengan total yang diperoleh sebesar Rp 29.598.477 sedangkan petani padi konvensional menghasilkan pendapatan sebesar Rp 22.853.347 per musim. Hasil ini apabila dianalisis menggunakan Mann Whitney U

Test untuk apakah ada kesamaan dalam pendapatan kedua usahatani tersebut maka hasilnya $P \text{ value } (0,225) > \text{batas kritis } (0,05)$, H_0 diterima. Jadi, tidak terdapat perbedaan pendapatan di usahatani padi semi organik dan konvensional.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Bagi pemerintah sebaiknya dapat memberikan informasi pasar mengenai pasar organik maupun semi organik di sekitar Kota Batu, sehingga petani padi di Desa Pendem bisa memasarkan hasil mereka tanpa harus mencampur dengan beras konvensional atau menjual dengan harga yang sama dengan konvensional. (2) Perlu adanya peningkatan sistem kerja di usahatani padi semi organik bukan hanya menambah tenaga kerja. Karena meskipun jumlah tenaga kerja yang ditingkatkan bukan berarti hasil panen dan penerimaan bisa menjadi lebih besar pula.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



SUMMARY

DWI PUTRI PURNAMA SARI. 105040100111016. Analisis Komparatif Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Semi Organik dan Konvensional. (Studi Kasus di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur). Pembimbing: Ir. Agustina Shinta H. W, MP. Dan Riyanti Isaskar, SP., MSi.

Indonesia is one of the agrarian country where agriculture plays an important role in the national economy and providing enough food for the people, especially rice. As an important food staple rice is eaten most of the population of Indonesia. Rice as expected is able to meet the food needs of the population of Indonesia, but domestic rice production has not been able to meet the food needs of Indonesia caused the government still continues to import rice. One effort to increase rice production is by the application of technology in the cultivation of rice, for example, the use of high yielding varieties of seeds and fertilizers and pesticides that are environmentally friendly so that land use or environmental productive rice cultivation. This technology is called organic farming, but the implementation is quite difficult to farmers sometimes only reduce the use of chemicals. So to say the farm system is called semi-organic farming.

One of the cities that have implemented a semi-organic rice farming is Batu whose application was conducted at the Pendem. Pendem which has fertility of land suitable for rice farming, the implementation of government programs Batu applied in this village. The presence of semi-organic farming makes actors or rice farmers into changing their outlook and mindset in farming. This change will also have an impact on income and employment. It was alleged that the amount of income and employment in semi-organic rice farming more is compared with conventional rice farming, so it is interesting to look further. So based on this, there is a goal that is (1) to analyze the level of income among semi-organic rice farming with conventional systems and (2) to analyze the inter-farm employment semi-organic and conventional rice. Analyzer used in this research is the analysis of farming used to determine revenue and Mann Whitney U test were used to see how much revenue comparison between the two. As for seeing employment only be seen using the descriptive analysis of the results of the count.

Semi organic rice farm with a total revenue of Rp 29.598.477 and for conventional rice farming is Rp 22.853.347 This results when analyzed using the Mann Whitney U test for whether there are similarities in both farm income is the result P value $(0.225) > \text{critical limit } (0.05)$, so that there is not a significant difference between the two groups and that means that H_0 accepted .

Suggestions in this study were (1) For the government should be able to provide market information about organic or semi-organic markets around Batu, so the rice farmers in Pendem can sell their produce without having to mix with conventional rice or sell at the same price as conventional. (2) It is necessary to increase the work system in semi-organic rice farming not only adds labor. Because even though the number of workers does not mean harvest improved and the reception could be bigger as well.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Semi Organik dan Konvensional (Studi Kasus Di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan salah satu tugas akhir Strata Satu (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih sedikitnya ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi rekan-rekan mahasiswa, masyarakat umum, serta berbagai pihak yang lainnya sebagai bahan ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi penulis khususnya. Terima Kasih.

Malang, 25 Mei 2015

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sidoarjo, Jawa Timur, pada tanggal 28 November 1991 sebagai anak kedua dari Bapak Riefa'i, dan Ibu Wiwik Winarti, SPd. Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Batik sidoarjo tahun 1996 – 1998. Kemudian dilanjutkan ke pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sidokumpul II pada tahun 2004. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di Madarasah Tsanawiyah Sidoarjo tahun 2004 – 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madarasah Aliyah Negeri Sidoarjo dari tahun 2007 – 2010. Kemudian penulis melanjutkan studi S1 di Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi angkatan 2010 melalui jalur SNMPTN.

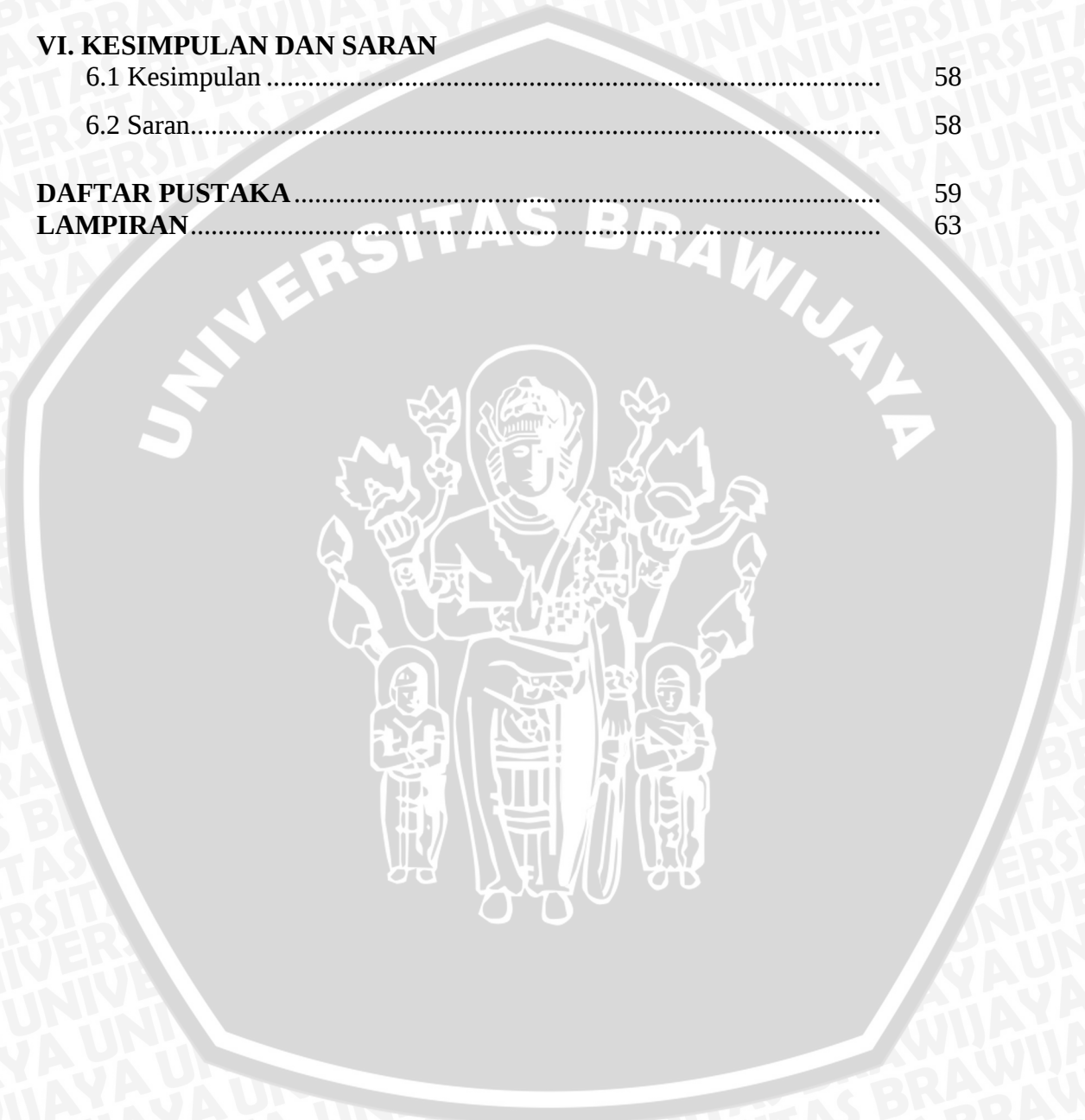
Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melakukan magang kerja di UPT Pengembangan Benih Palawija Randuagung, Singosari, Malang. Penulis juga aktif di banyak kegiatan kepanitian serta di organisasi baik tingkat fakultas maupun universitas. Untuk organisasi tingkat fakultas penulis pernah mengikuti kegiatan POSTER yang diadakan BEM-FP pada tahun 2011 dan pernah menjadi anggota BEM-FP yang bertugas di Departemen Kewirausahaan dari tahun 2011-2012. Untuk organisasi tingkat universitas penulis pernah menjabat sebagai anggota Departemen Exchange Program di IAAS (*International Association of Students in Agricultural and Related Sciences*) dari tahun 2011-2012.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Konsep Usahatani.....	11
2.2.1 Definisi Usahatani.....	11
2.2.2 Faktor Produksi Usahatani	12
2.2.3 Biaya Usahatani.....	14
2.2.4 Penerimaan Usahatani	15
2.2.5 Pendapatan Usahatani	15
2.2.6 Rasio Penerimaan dan Biaya (R/C Rasio).....	17
2.3 Konsep Tenaga Kerja	18
2.4 Konsep Produktivitas	18
2.5 Pengertian Produktivitas.....	19
2.6 Pengukuran Produktivitas.....	20
2.7 Tinjauan Umum Komoditas Padi	21
2.7.1 Metode Konvensional	22
2.7.2 Metode Pertanian Semi Organik	24
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	25

3.2 Hipotesis	29
3.3 Batasan Masalah	29
3.4 Definisi Operasional dan Variabel	29
IV. METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi	32
4.2 Metode Penentuan Responden	32
4.3 Jenis Data yang Dikumpulkan	32
4.3.1 Data Primer	32
4.3.2 Data Sekunder	33
4.4 Metode Analisis Data	34
4.4.1 Metode Analisis Deskriptif	34
4.4.2 Analisis Biaya	34
4.4.3 Penerimaan	34
4.4.4 Pendapatan	35
4.4.5 R/C Rasio	35
4.4.6 Analisis Produktivitas Tenaga Kerja	35
4.4.7 Analisis Uji Beda Rata-Rata (Uji-t)	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
5.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi	39
5.1.2 Penggunaan Lahan	39
5.1.3 Kondisi Demografi	40
5.2 Karakteristik Petani Responden	43
5.2.1 Usia Petani Responden	43
5.2.2 Tingkat Pendidikan Petani Responden	44
5.2.3 Status Kepemilikan Lahan	46
5.2.4 Luas Lahan Petani Responden	46
5.2.5 Pengalaman Usahatani	47
5.3 Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	48
5.3.1 Analisis Biaya Usahatani	52

5.3.2 Biaya Total	52
5.3.3 Analisis Penerimaan.....	53
5.3.4 Analisis Pendapatan dan Analisis Perbandingan	54
5.4 Analisis Produktivitas Tenaga Kerja.....	55
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran.....	29
2.	Penggunaan Lahan di Desa Pendem	40
3.	Profil Penduduk di Desa Pendem.....	40
4.	Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Pendem	41
5.	Mata Pencarian Penduduk di Desa Pendem	42
6.	Usia Petani Responden di Desa Pendem.....	43
7.	Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Pendem.....	45
8.	Status Kepemilikan Lahan Petani Responden di Desa Pendem...	46
9.	Luasan Lahan Petani Responden di Desa Pendem.....	47
10.	Pengalaman Berusahatani Petani Responden di Desa Pendem.....	48
11.	Rata-Rata Biaya Tetap Per Ha pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	49
12.	Rata-Rata Biaya Variabel Per Ha pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	50
13.	Rata-Rata Biaya Total Per Ha pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	52
14.	Rata-Rata Penerimaan Per Ha pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	53
15.	Rata-Rata Pendapatan Per Ha pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	54
16.	Hasil Produktivitas Tenaga Kerja Unit pada Usahatani Padi Petani Responden di Desa Pendem	55
17.	Penerimaan Per Hari Kerja pada Usahatani Padi petani Responden di Desa Pendem	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	28

